

Hubungan Informasi Line Today Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Laura Anggraeni Dhayuningrum

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran
laura.anggraeni21@gmail.com

Prijana

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran
prijana@unpad.ac.id

Andri Yanto

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran
andri.yanto@unpad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial dan berkhayal mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan Pearson Product Moment. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah information seeking dari Donohew dan Tipton. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang menggunakan Line dan ditarik sampel dengan jumlah 150 menggunakan tabel ukuran sampel, proporsi binomial, dan sampling error. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial dan berkhayal mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

Kata Kunci: Informasi, Kebutuhan Informasi, Line Today

Abstract

This study aims to find out whether there is a significant correlation between information in Line Today with the fulfillment of cognitive needs, affective needs, personal integrative needs, social integrative needs and escapist needs of students of Faculty of Communication Sciences Universitas Padjadjaran. This research method used correlational quantitative method by using Pearson Product Moment. The main theory used in this research is information seeking from Donohew and Tipton. The population of this research was the active student of Faculty of Communication Sciences Universitas Padjadjaran who use Line and drawn sample with amount 150 using sample size, proportion of binomial, and sampling error table. The result shows that there is a significant correlation between information in Line Today with the fulfillment of cognitive needs, affective needs, personal integrative needs, social integrative needs and escapist needs of students Faculty of Communication Sciences Universitas Padjadjaran

Keywords: Information, Information Fulfillment, Line Today

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, *social network* atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia *virtual*. Blog, jejaring sosial, dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Afriani (2011) dalam (Kurnia, 2005)). Media sosial mulai ada pada tahun 1978 dengan ditemukannya

sistem papan buletin yang memungkinkan penggunaanya untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik, ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak.

Media sosial merupakan konten nomor satu terbanyak diakses oleh pengguna internet di Indonesia dibandingkan dengan konten lainnya seperti hiburan, berita, dan layanan publik seperti yang dipaparkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Menunjukkan data bahwa 132,7 juta pengguna internet di Indonesia sebesar 97,4% atau sebanyak 129,2 juta pengguna mengakses media sosial, sebesar 96,8% mengakses hiburan, sebesar 96,4% mengakses berita, dan yang paling sedikit diakses adalah layanan publik yaitu sebesar 91,6% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016) .

Masifnya penggunaan media sosial menjadikan seseorang mudah dalam berinteraksi serta merubah pola penyebaran informasi tanpa ada proses verifikasi hal ini didukung pernyataan dari Utami (2011) yaitu Media sosial *online* merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial bersifat interaktif dengan berbasis teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat *broadcast media monologue* (satu ke banyak audiens) ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens).

Salah satu media sosial yang saat ini menjadi trend adalah Line. Sebagai aplikasi *chat room*. Line sendiri merupakan aplikasi gratis yang memungkinkan kita untuk mengirim pesan teks, pesan suara, panggilan suara, mengirimkan gambar, video, dan lain-lain jika terhubung di internet (Ozzmyd, 2016). Pengguna Line meningkat mencapai 200 persen pada tahun 2016, yang awalnya berjumlah sekitar 35 juta netizen kemudian bertambah menjadi 90 juta netizen, sebanyak 72 juta merupakan pengguna aktif bulanan alias *Monthly Active Users* (MAU), Sebanyak 41 persen pengguna berumur 18 hingga 22 tahun, 21 persen berumur 23 hingga 32 tahun, 18 persen berumur di bawah 17 tahun, 8 persen berumur 33 hingga 43 tahun, dan cuma 3 persen yang di atas 43 tahun (Bohang, 2016).

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna aktif media sosial Line ini adalah pada usia 18 sampai 22 tahun yaitu sebanyak 41 persen di kisaran lulus Sekolah menengah atas sampai mahasiswa atau dapat dikatakan termasuk pada golongan remaja akhir. Remaja adalah sekelompok kaum muda dalam suatu kurun waktu tertentu. Gambaran mereka tentang dunia masih belum terbentuk secara kuat, oleh karena itu, mereka sangat peka terhadap propaganda dan mudah dipengaruhi dan memiliki kaitan dengan pemenuhan informasi gaya hidup mereka. (Widyastuti, Rachmawati dan Kurniasih, 2014).

Adapun fitur Line yang memberikan layanan informasi berupa konten berita adalah Line Today. Line Today dapat mengumpulkan berbagai konten berita dari berbagai organisasi media yang bekerja sama dengan Line untuk saat ini sudah ada 70 patner yang bekerja sama dengan Line dan disajikan dalam tujuh kategori yaitu Entertainment, Biz&Tech, Lifestyle, News, Sports, Intermezzo dan Webtoon. Hal ini diharapkan pengguna bisa terus update dengan informasi dari berbagai organisasi media yang bekerjasama dengan Line untuk menghindari berita yang tidak valid dan tetap terkoneksi dengan orang-orang tanpa harus beranjak dari Line. Untuk menghindari berita tidak valid di Line Today, Line memiliki tim kurasi khusus untuk menyeleksi berita-berita yang berkualitas dan bisa dipercaya serta menyortir konten berita palsu dan hoax (infokomputer.grid, 2017).

Berdasarkan data pengguna Line bahwa pengguna Line mayoritas pada umur 18 sampai 22 tahun menjadikan mahasiswa atau generasi muda Indonesia atau juga sering diistilahkan sebagai kaum millenials dijadikan target Line tahun 2019 menjadikan aplikasi ini menjadi platform komunikasi dominan bagi mahasiswa (Ongki dalam Kompas.Tekno, 2016). Berdasarkan penelitian Febriyansyah, 2013 intensitas penggunaan internet pada mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, mahasiswa merasa penggunaan internet dalam berkomunikasi interpersonal dapat menggantikan komunikasi tatap muka secara langsung.

Informasi yang dicari adalah informasi yang dapat memecahkan masalah-masalah kehidupan, penunjang kegiatannya dan dapat menambah pengetahuannya (Puspitadewi, Erwina, dan Kurniasih, 2016). Disini peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial dan berkhayal mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

Peneliti menggunakan teori utama *information seeking* oleh Donohew dan Tipton (1973) yang memiliki konsep *image* atau *image of reality*. Pertama, Konsep image ini mengacu pada pangalaman yang diperoleh sepanjang hidup seseorang yang terdiri dari berbagai tujuan, keyakinan, dan pengetahuan yang telah diperolehnya. Bagian kedua konsep ini adalah konsep diri seseorang, termasuk evaluasinya terhadap kemampuan dirinya dalam mengatasi berbagai situasi. Yang ketiga, *image of reality* terdiri dari suatu perangkat penggunaan informasi yang mengatur perilaku seseorang dalam mencari dan memproses informasi.

Peneliti juga menggunakan teori kebutuhan informasi dari Katz, Gurevitch, dan Haas (Tan, 1981 dalam Yusup, 2013) yang memiliki lima poin yaitu pemenuhan kebutuhan

kognitif, pemenuhan kebutuhan afektif, pemenuhan kebutuhan integrasi personal, pemenuhan kebutuhan integrasi sosial, dan pemenuhan kebutuhan berkhayal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasi menurut Rakhmat (2012) bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Metode korelasional digunakan untuk mengukur hubungan diantara berbagai variabel, meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas, dan meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental. Dalam penelitian ini yaitu mengetahui adakah hubungan signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

Kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama memuat elemen-elemen pendukung dengan indikator-indikator penelitian dari setiap unsur informasi di Line Today sebagai variabel X dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa sebagai variabel Y. Penelitian ini merupakan studi korelasional atau meneliti adanya hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, skala pengukuran yang menjadi pendoman peneliti adalah skala ordinal. Skala ordinal ialah skala yang didasarkan pada rangking, diurutkan pada jenjang yang lebih tinggi sampai yang lebih rendah atau sebaliknya (Riduwan, 2008).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang menggunakan Line, penarikan jumlah sampel menggunakan tabel sampling error (Prijana, Winoto dan Yanto 2016) dan menghasilkan jumlah sampel 150 dengan proporsi binomial 60/40 dan angka sampling error 7,84.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diakumulasikan dan disusun secara sistematis kemudian dianalisa dengan analisis deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis inferensial dengan statistik non-parametris. Statistik inferensial non-parametris digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal, dalam hal ini teknik korelasi dapat berperan sebagai statistik inferensial. (Sugiyono, 2012: 23).

Kuesioner dengan pertanyaan tertutup digunakan dalam penelitian ini, dengan pernyataan yang menggunakan skala nominal untuk data responden dan skala likert (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) pada data penelitian. Hasil yang didapatkan merupakan data ordinal dan dirubah menjadi interval menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data dapat dikelompokan menjadi dua yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis data deskriptif

terdapat analisis data responden dan analisis data penelitian. Analisis data responden disajikan dalam bentuk tabel tunggal dan analisis data penelitian disajikan dengan tabel silang menggunakan Chi Kuadrat dengan menyilangkan data responden dengan data penelitian yang didapatkan. Menghitung Chi Kuadrat menggunakan SPSS 22 dan jika kuadrat hitung lebih besar dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel selanjutnya dilakukan uji koefisien kontingensi C untuk mengetahui derajat hubungan, kemudian untuk menilai derajat asosiasi antara data, nilai C dibandingkan dengan nilai C_{maks} .

Untuk melihat keterkaitan antara lama mengakses dengan mengisi waktu luang dengan mengakses Line Today, peneliti menggunakan asumsi Cramer dalam Sudjana (2002) makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor.

Setelah dilakukan analisis data deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis data inferensial. Peneliti menggunakan pendekatan korelasional PPM (*Pearson Product Moment*). Tingkat validitas angket diukur berdasarkan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r). Teknik analisis ini sangat populer digunakan oleh mahasiswa dan para peneliti. Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) (Riduwan & Sunarto, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Informasi di Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa (X dan Y)

Dari hasil pengujian statistik menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan derajat kepercayaan 90% diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,486 yang menunjukkan keeratan hubungan informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif mahasiswa, memiliki hubungan yang cukup berarti (*moderate correlation*) dan mendapatkan thitung 6,79 lebih besar dari ttabel 1,28 maka dinyatakan signifikan atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Donohew dan Tipton (1973) bahwa pencarian informasi haruslah dimulai dengan adanya sebuah stimuli, jika stimuli tersebut diterima barulah dapat terjadi adanya pemenuhan kebutuhan informasi. Stimuli disini oleh mahasiswa juga dibandingkan dengan *image of reality* nya karena stimuli yang diterima haruslah sesuai dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh mahasiswa.

Hubungan	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	<i>Strength of Correlation</i>	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
X ↔ Y ₁	0,486	0,236	Moderat	6,79	1,28	H ₁ diterima

Hubungan Informasi di Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kognitif Mahasiswa (X dan Y1)

Dari hasil pengujian statistik menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan derajat kepercayaan 90% diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,503 yang menunjukkan keeratan hubungan informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif mahasiswa, memiliki hubungan yang cukup berarti (*moderate correlation*) dan mendapatkan t_{hitung} 7,11 lebih besar dari t_{tabel} 1,28 maka dinyatakan signifikan atau H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusuf (2013) bahwa kebutuhan kognitif mahasiswa berkaitan erat dengan kebutuhan informasi untuk memperkuat informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang karena banyaknya mahasiswa yang setuju dengan merasa paham akan konten informasi yang disajikan oleh Line Today, dan setuju mengakses informasi di Line Today untuk menambah pengetahuan mengenai informasi yang terjadi di sekitar.

Hubungan	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	<i>Strength of Correlation</i>	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
X ↔ Y ₁	0,503	0,253	Moderat	7,11	1,28	H ₁ diterima

Hubungan Informasi di Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Afektif Mahasiswa (X dan Y2)

Dari hasil pengujian statistik menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan derajat kepercayaan 90% diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,339 yang menunjukkan keeratan hubungan informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi afektif mahasiswa, memiliki hubungan yang rendah dan mendapatkan t_{hitung} 4,83 lebih besar dari t_{tabel} 1,28 maka dinyatakan signifikan atau H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi afektif mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan kebutuhan afektif yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusuf (2013) kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal ini dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional karena banyak mahasiswa yang menjawab setuju akan merasa senang dan puas dengan informasi yang disajikan oleh Line Today melalui konten news dan entertainment.

Hubungan	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	<i>Strength of Correlation</i>	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
X ↔ Y ₂	0,339	0,114	Rendah	4,38	1,28	H ₁ diterima

Hubungan Informasi di Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Integrasi Personal Mahasiswa (X dan Y3)

Dari hasil pengujian statistik menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan derajat kepercayaan 90% diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,369 yang menunjukkan keeratan hubungan informasi di Line Today dengan kebutuhan informasi integrasi personal mahasiswa, memiliki hubungan yang rendah dan mendapatkan t_{hitung} 4,86 lebih besar dari t_{tabel} 1,28 maka dinyatakan signifikan atau H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi integrasi personal mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan kebutuhan integrasi personal yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusuf (2013) ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri karena dapat dilihat dari banyak mahasiswa yang menjawab setuju percaya pada informasi yang disajikan oleh Line Today dan akan mengakses kembali Line Today untuk memperbaharui informasi.

Hubungan	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	<i>Strength of Correlation</i>	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
X ↔ Y ₃	0,369	0,136	Rendah	4,86	1,28	H ₁ diterima

Hubungan Informasi di Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Integrasi Sosial Mahasiswa (X dan Y4)

Dari hasil pengujian statistik menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan derajat kepercayaan 90% diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,377 yang

menunjukkan keeratan hubungan informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi integrasi sosial mahasiswa, memiliki hubungan yang rendah dan mendapatkan thitung 5,58 lebih besar dari ttabel 1,28 maka dinyatakan signifikan atau H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi integrasi sosial mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan kebutuhan integrasi sosial yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusuf (2013) kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain karena dapat dilihat banyak mahasiswa yang setuju bersedia berdiskusi, berbagi dan menyebarkan informasi yang disajikan oleh Line Today.

Hubungan	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	<i>Strength of Correlation</i>	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
X ↔ Y ₄	0,377	0,142	Rendah	4,97	1,28	H ₁ diterima

Hubungan Informasi di Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berkhalay Mahasiswa (X dan Y5)

Dari hasil pengujian statistik menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan derajat kepercayaan 90% diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,394 yang menunjukkan keeratan hubungan informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi berkhayal mahasiswa, memiliki hubungan yang rendah dan mendapatkan thitung 4,19 lebih besar dari ttabel 1,28 maka dinyatakan signifikan atau H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi berkhayal mahasiswa.

Hal ini sekalan dengan kebutuhan berkhayal menurut Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusup (2013) kebutuhan berkhayal dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan dan pengalihan karena dapat dilihat dari banyak mahasiswa yang setuju informasi yang disajikan oleh Line Today dapat mengurangi kejenuhan, menenangkan pikiran, informasi yang disajikan Line Today juga menghibur dan dapat mengisi waktu luang mahasiswa dengan mengakses Line Today.

Hubungan	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	<i>Strength of Correlation</i>	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
X ↔ Y ₅	0,324	0,104	Rendah	4,19	1,28	H ₁ diterima

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di Line Today dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif, pemenuhan kebutuhan informasi afektif, pemenuhan kebutuhan informasi integrasi personal, pemenuhan kebutuhan integrasi sosial, dan pemenuhan kebutuhan informasi berkhayal.

Saran

1. Line Today sudah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, hanya saja mahasiswa lebih banyak menjawab netral saat diberikan pernyataan percaya terhadap konten informasi news dan entertainment yang disajikan oleh Line Today. Ini disebabkan karena beberapa konten yang disajikan memiliki judul yang menarik namun isi informasinya tidak sesuai dengan harapan pembacanya, terlihat saat peneliti melakukan observasi di Line Today melalui konten entertainment dan news. Lebih baik jika tim kurasi dari Line Today sendiri lebih menyaring informasi yang akan menimbulkan menurunnya kepercayaan pembaca.
2. Line Today masih kurang memberikan perasaan senang mahasiswa terhadap konten informasi entertainment. Mahasiswa banyak menjawab netral saat diberikan pernyataan mengenai perasaan senang terhadap konten informasi entertainment yang disajikan oleh Line Today. Line Today lebih baik melakukan riset khusus terkait dengan informasi seperti apa saja yang menjadi kebutuhan mahasiswa mengenai entertainment agar mahasiswa bisa menyenangi konten entertainment yang disajikan oleh Line Today.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2016). Penetrasi Pelaku Pengguna Internet Indonesia. Indonesia: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Bohang, F. K. (2016, September 3). Di indonesia, jumlah pengguna line pepet facebook. Dipetik April 6, 2017, dari tekno.kompas.com/read/2016/09/03/09490637/di.indonesia.jumlah.pengguna.line.pepet.facebook

- Infokomputer.grid. (2017, Februari 8). Cara LINE Indonesia Berantas Berita Hoax. Diambil kembali dari infokomputer.grid: <https://infokomputer.grid.id/tag/line-today/>
- Kurnia, N. (2005, Desember). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru. *ijns.org*, 06 (02), 291-296. Diambil kembali dari ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/viewFile/1197/751
- Ozzmyid. (2016, November 07). Kontroversi Fitur Line Today di Aplikasi Line. Diambil kembali dari kompasiana.com: www.kompasiana.com/ozzmyid/kontroversi-fitur-line-today-di-aplikasi-line-messenger_581fe7a0959373f011876cc0
- Prijana, Winoto, Y., & Yanto, A. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Unpad Press.
- Puspitadewi, I., Erwina, W., & Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan “*Twitter TMCPoldaMetro*” dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 21-28. doi:<http://dx.doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11625>
- Rakhmat, J. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: alfabeta.
- Riduwan, & Sunarto. (2012). *Pengantar statistika untuk penelitian: pendidikan, sosial, komunikasi, ekonomi, dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2002). *Metode Sratistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, A. D. (2011). Pemanfaatan Blackberry Sebagai Sarana Komunikasi dan Penjualan Batik Online dengan Sistem Dropship di Batik Solo 85. *ijns.org*, 33-40.
- Widyastuti, I., Rachmawati, T., & Kurniasih, N. (2014). Kebutuhan Informasi Gaya Hidup Remaja Tentang Fashion di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Bekasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(2), 81-86. doi:<http://dx.doi.org/10.24198/jkip.v2i2.11642>
- Yusup, P. M. (2013). *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.